

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI  
PADA BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN  
BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah



Oleh:

**FARAH FADILLAH SYAUFII**  
**NIM. 5420001**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI  
PADA BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN  
BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah



Oleh:

**FARAH FADILLAH SYAUFII**  
NIM. 5420001

Pembimbing:

**Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

**Dr. HENDRI HERMAWAN ADINUGRAHA, M.S.I.**  
NIP. 19870311 201908 1 001

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARAH FADILLAH SYAUFII

NIM : 5420001

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI PADA  
BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN  
BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus RM. Garang  
Asem H. Masduki)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI PADA BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,  
  
**FARAH FADILLAH SYAUFII**  
**NIM 5420001**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : FARAH FADILLAH SYAUFII

NIM : 5420001

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Semester : IV (enam)

Judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI PADA  
BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN  
BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera di sidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 001

Pekalongan, 10 April 2023

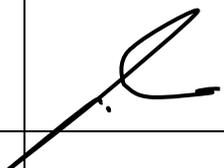
Pembimbing II,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I  
NIP. 19870311 201908 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

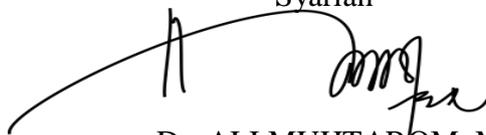
Nama : FARAH FADHILLAH SYAUFII  
NIM : 5420001  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI PADA BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. Pembimbing I		12-4-2023
2	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I Pembimbing II		12-4-2023

Pekalongan, 10 Maret 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ekonomi  
Syariah



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I  
NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : FARAH FADILLAH SYAUFII

NIM : 5420001

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI PADA BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

2. Dr. HENDRI HERMAWAN ADINUGRAHA, M.S.I.

yang telah diujikan pada hari Senin, 22 Mei 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

  
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 001

  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.  
NIP. 19850405 201903 1 007

  
Dr. H. TAMAMUDIN, S.E., M.M.  
NIP. 19791030 200604 1 018

Direktur,



  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI PADA BISNIS  
KELUARGA DI RUMAH MAKAN BERKONSEP SYARIAH DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus  
RM. Garang Asem H. Masduki)

Nama : FARAH FADILLAH SYAUFII  
NIM : 5420001  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. H. TAMAMUDIN, S.E., M.M. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 22 Mei 2023

Waktu : Pukul 09.00-10.30 WIB  
Hasil/ nilai : 89 / A  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بين = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السَّنَةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini Ananda pesembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk Bapak, Drs. Mohd. Syaufii Syamsuddin, SH., MH. dan Mama, Dra. Hj. Asniaty Abdullah Syam, M.Pd. tercinta yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dan dukungan moril maupun materil, serta do'a tulus yang tiada henti hingga akhirnya mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda selamanya.*
- *Suamiku tersayang Adi Abdullah Muslim, yang selalu mendukung dan membantu dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta mendoakanku dengan tulus, hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. يا حبيبي قلبي*
- *Anakku tercinta Shofia Azzahra Abdullah, buah hati yang sangat aku sayangi. Terima kasih Shofia sudah sangat pengertian selama mama sibuk sekolah. Kita berjuang bersama sejak awal mama kuliah sampai sekarang Shofia sudah berusia 2th. Shofia yang selalu menghadirkan keceriaan dan menjadi penyemangat mama. I love you my baby girl, always.*
- *Abang dan Kakak yang sangat aku sayangi dan banggakan. Terima kasih atas doa & dukungannya yang selalu kalian berikan. Semua itu sangat memotivasi dan berarti bagiku. Kalian benar-benar menunjukkan indahnyanya persaudaraan.*
- *Pihak-pihak lain yang hadir di kehidupanku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan serta bantuan dalam segala hal yang telah diberikan selama ini.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Aamiin.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan yang luar biasa, sehingga kami dapat mengikuti perkuliahan dengan lancar.*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*

## MOTTO

“A family business is a never-ending journey, one that is continually evolving. Just when you think you’ve got a handle on something, things change, and you have to adapt quickly and efficiently.”

(Genette Gregson, CEO, second generation leader of All States Trailer Spares)

“Ilmu ada tiga tahapan.

Jika seseorang memasuki tahapan pertama, dia akan sombong.

Jika dia memasuki tahapan kedua, maka dia akan rendah hati.

Jika dia memasuki tahapan ketiga, maka dia akan merasa bahwa dirinya tidak ada apa-apanya.”

(Ali bin Abi Thalib ra.)

## ABSTRAK

Farah Fadillah Syauffii, NIM. 5420001. 2023. Strategi Kepemimpinan dan Suksesi pada Bisnis Keluarga di Rumah Makan Berkonsep Syariah Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki). Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.

**Kata Kunci:** Strategi, Kepemimpinan, Suksesi, Bisnis Keluarga, Manajemen Bisnis Islam

Tercapainya tujuan bisnis ditentukan oleh pemimpin yang baik dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Dalam bisnis keluarga, pergantian kepemimpinan atau proses suksesi menjadi penting untuk memastikan keberlangsungan bisnis. Karena keberhasilan strategi kepemimpinan suksesor dan strategi suksesi akan menentukan masa depan perusahaan. Berbeda dengan bisnis konvensional, dalam Islam memimpin dan mengelola bisnis mengacu pada Al-Quran & Hadis. Hal ini untuk memastikan pemimpin bisnis berjalan sesuai dengan manajemen bisnis Islam.

Rumusan permasalahan: 1) Bagaimana strategi kepemimpinan pada bisnis keluarga di rumah makan berkonsep syariah ditinjau dari perspektif manajemen bisnis Islam? 2) Bagaimana strategi suksesi pada bisnis keluarga di rumah makan berkonsep syariah ditinjau dari perspektif manajemen bisnis Islam? 3) Mengapa strategi kepemimpinan di RM. Masduki dapat menjaga keberlangsungan usaha sampai dengan generasi ketiga? Tujuan penelitian: menganalisis strategi kepemimpinan pada bisnis keluarga RM. Masduki dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam, menganalisis strategi suksesi pada bisnis keluarga RM. Masduki dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam, dan menganalisis strategi kepemimpinan di RM. Masduki sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha sampai dengan generasi ketiga. Kegunaan penelitian: menjadi model acuan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan manajemen bisnis Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui: observasi, *interview*, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan metode triangulasi: sumber, teknik dan data. Analisis data dengan tiga jalur: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan: 1) Kepemimpinan RM. Masduki dijalankan dengan mengimplementasikan prinsip syariah dengan memasukkan unsur religiusitas ke dalam pengelolaan SDM-nya 2) Strategi suksesi pada RM. Masduki dilakukan dengan pola suksesi *Informal Planned Succession*. Suksesi ini dilakukan dengan cara konvensional, tetapi dengan menerapkan nilai-nilai yang ada dalam manajemen bisnis Islam. 3) Faktor pendukung strategi kepemimpinan di RM. Masduki: a) Profesionalitas, b) Kekeluargaan, c) *Birru al-walidain*, d) Mentoring langsung dari pemimpin tertinggi, e) Inovasi, f) Dukungan dari seluruh anggota keluarga. Faktor penghambat strategi kepemimpinan di RM. Masduki: a) Belum menguasai perdapuran, b) Dualisme kepemimpinan, c) Ketergantungan kepada pimpinan tertinggi, d) Budaya *ewuh pakewuh*, e) Kesulitan pembagian waktu.

## ABSTRAK

Farah Fadillah Syaufii, NIM. 5420001. 2023. Leadership and Succession Strategies in Family Businesses in Restaurants with a Sharia Concept from an Islamic Business Management Perspective (Case Study of RM. Garang Asem H. Masduki). Thesis of Sharia Economics Masters Study Program, Postgraduate of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.

**Keywords:** Strategy, Leadership, Succession, Family Business, Islamic Business

The achievement of business goals is determined by a good leader with the right leadership style. In a family business, change of leadership or succession process is important to ensure business continuity. Because the success of the succession leadership strategy and succession strategy will determine the future of the company. In contrast to conventional business, in Islam leading and managing a business refers to the Al-Quran & Hadith. This is to ensure business leaders run according to Islamic business management.

The research problems: 1) How is the leadership strategy in a family business in a Sharia-concept restaurant viewed from an Islamic business management perspective? 2) How is the succession strategy in a family business in a Sharia-concept restaurant viewed from an Islamic business management perspective? 3) Why is the leadership strategy at RM. Masduki able to maintain business continuity up to the third generation? The aims of the research: to analyze the leadership strategy in RM. Masduki as a family business viewed from the perspective of Islamic business management, analyzes the succession strategy of the RM. Masduki as a family business is seen from the perspective of Islamic business management, and analyzes leadership strategies in RM. Masduki, so that it can maintain business continuity up to the third generation. The purpose of this research: it is hoped that this research can be used as a reference for conducting business according to Islamic law for readers in general.

This research method is qualitative with a descriptive approach. The research type is field research. Data collection through: observation, interviews, and documentation. Data validation techniques using the triangulation method: sources, techniques, and data. Data analysis with three paths: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This research resulted in the following findings: 1) In this case the leadership of RM. Masduki is carried out by implementing sharia principles by incorporating elements of religiosity into the management of human resources. 2) Succession strategy at RM. Masduki is carried out using the Informal Planned Succession pattern. This succession is carried out in a conventional way, but by applying the values that exist in Islamic business management. 3) Factors supporting the leadership strategy in RM. Masduki: a) Professionalism, b) Family, c) *Birru al-walidain*, d) Direct mentoring from the supreme leader, e) Innovation, f) Support from all family members. Factors inhibiting leadership strategy in RM. Masduki: a) Not mastering kitchen, b) Dualism of leadership, c) Dependence on the highest leaders, d) *Ewuh pakewuh* culture, e) Difficulty in time allocation.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Strategi Kepemimpinan dan Suksesi pada Bisnis Keluarga di Rumah Makan Berkonsep Syariah Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

6. Bapak Slamet Sudiyono selaku Direktur dan pemilik serta Ibu Syarifah Hidayatullah selaku *General Manager* dari RM. Garang Asem H. Masduki di Kota Pekalongan dan para karyawan yang terlibat, atas izin, bantuan, dan kerja samanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap dosen dan staf pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, mertua, anak dan keluarga, khususnya suami tercinta Adi Abdullah Muslim, Lc., MA.Hum., yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 11 April 2023

Penulis,



**FARAH FADILLAH SYAUFII**  
**NIM. 5420001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
D. Penelitian Terdahulu .....	14
E. Kerangka Teori.....	24
F. Kerangka Berpikir .....	25
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan .....	32

## **BAB II    LANDASAN TEORI**

A. Strategi Kepemimpinan dalam Bisnis Keluarga .....	35
1. Strategi Kepemimpinan Tipe Otokratik .....	39
2. Strategi Kepemimpinan Tipe Paternalistik .....	41
3. Strategi Kepemimpinan Tipe Karismatik.....	44
4. Strategi Kepemimpinan Tipe Laissez Faire .....	45
5. Strategi Kepemimpinan Tipe Demokratik .....	47
B. Suksesi dalam Bisnis Keluarga .....	50
1. Pengertian Suksesi dalam Bisnis Keluarga.....	50
2. Proses Suksesi dalam Bisnis Keluarga .....	51
3. Karakteristik Suksesor .....	53
4. Pola Perencanaan Suksesi .....	55
5. Faktor yang Berpengaruh pada Suksesi dalam Bisnis Keluarga.....	58
C. Bisnis Keluarga .....	63
1. Pengertian Bisnis Keluarga.....	63
2. Karakteristik Bisnis Keluarga .....	64
3. Jenis Bisnis Keluarga.....	66
4. Bisnis Keluarga Islami.....	66
D. Manajemen Bisnis Islam .....	67
1. Pengertian Manajemen Bisnis dalam Islam.....	67
2. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis dalam Islam.....	72
3. Fungsi-Fungsi Manajemen Bisnis dalam Islam.....	75
4. Keberlangsungan Bisnis dalam Islam.....	79

## **BAB III    GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum RM. Masduki .....	84
B. Strategi Kepemimpinan di RM. Masduki .....	96
C. Pola Suksesi RM. Masduki .....	111

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI DI RM. MASDUKI DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM</b>	
	A. Analisis Strategi Kepemimpinan di RM. Masduki ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam.....	122
	B. Analisis Strategi Sukses di RM. Masduki ditinjau dari Perspektif Bisnis Islam .....	147
	C. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepemimpinan di RM. Masduki.....	164
	1. Faktor Pendukung.....	164
	2. Faktor Penghambat.....	171
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	177
	B. Saran .....	178
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>179</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Jam Operasional RM. Masduki	94
4.1	Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja	132

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Berpikir	25
3.1	Logo RM. Masduki dengan Gambar Irus sebagai Ciri Khas	87
3.2	Logo RM. Masduki dengan Ikon Baru yaitu Bunga Kecombrang	89
3.3	Struktur Organisasi Bisnis Keluarga RM. Masduki	95
4.1	Pemberitahuan RM. Masduki Tutup Sementara di Waktu Sholat	124
4.2	Beberapa Ulasan Pelanggan RM. Masduki di <i>Google</i>	128

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Penunjukan Pembimbing	I
2.	Surat Izin Penelitian	II
3.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	III
4.	Pedoman Wawancara	IV
5.	Dokumentasi Penelitian	VI
6.	Riwayat hidup	X

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kota Pekalongan dikenal sebagai kota yang religius, kota santri, kota perdagangan, dan kota batik. Kerajinan batik dari pekalongan bahkan telah dikenal dan diakui baik secara nasional bahkan internasional. Pada tahun 2014, UNESCO menobatkan Kota Pekalongan sebagai Kota Kreatif UNESCO dalam kategori kota kerajinan dan seni rakyat. Potensi yang diangkat oleh UNESCO adalah kerajinan batik, yang mana telah diproduksi sejak zaman dahulu dan masih terus berkembang hingga sekarang.<sup>1</sup> Kota Pekalongan, sebagai salah satu kota di daerah Jawa Tengah yang bernuansa religius dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, juga memiliki sejumlah adat tradisi dan makanan khas yang tidak dijumpai di daerah lain. Besarnya potensi yang dimiliki Kota Pekalongan tersebut, menjadi alasan kuat kota pekalongan untuk kedepannya membentuk wisata halal.<sup>2</sup>

Terbentuknya wisata halal tentu harus didukung juga dengan sarana dan prasarana yang sesuai syariah. Salah satunya adalah dengan tersedianya restoran yang menjual masakan khas legendaris dan sudah tersertifikasi halal. Makanan atau kuliner sering sekali dijadikan sebagai penanda atau ciri khas yang menunjukkan keunikan dari suatu daerah. Seperti misalnya kuliner khas

---

<sup>1</sup> Yuriska Hanif Rahmanti, "Proses Perwujudan Kota Pekalongan Sebagai Kota Kreatif UNESCO" *Skripsi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2015), hlm.viii.

<sup>2</sup> Kwat Ismanto and Benny Diah Madusari, "Pekalongan Sebagai Kota Wisata Halal: Pandangan Para Akademisi," *Indonesia Journal of Halal*, (Vol 2, No. 2, 2020), hlm. 34–39.

di kota pekalongan yang paling terkenal di masyarakat nasional adalah nasi megono. Megono terbuat dari nangka muda yang “dicacak” dengan perpaduan kelapa parut yang dibumbui, sehingga menciptakan rasa gurih.<sup>3</sup> Selain itu adapula soto tauco dan garang asem, keduanya memiliki kesamaan yaitu makanan yang berkuah dengan isian daging sapi. Perbedaannya pada soto tauco bumbunya diberi tauco, sedangkan garang asem memiliki kuah yang berwarna coklat kehitaman karena menggunakan kluwek sebagai salah satu bumbu utamanya. Adanya makanan khas yang sudah diakui secara nasional, menjadikan Kota Pekalongan memiliki suatu *icon* kuliner yang dapat menambah daya tarik wisatawan kuliner. Apalagi sekarang juga sudah muncul berbagai inovasi di bidang kuliner, seperti pengemasan megono dalam kalengan sehingga lebih tahan lama dan dapat dibawa sebagai oleh-oleh baik di dalam negeri maupun keluar negeri. Maka dari itu, untuk menjaga keberadaan berbagai kuliner khas tersebut, perlu adanya usaha dari para pebisnis rumah makan khas Pekalongan untuk memastikan keberlangsungan bisnisnya (*sustainable business*) agar dapat berjalan dengan lancar dan terus berdiri sampai ke generasi-generasi selanjutnya.

Dari sekian banyak rumah makan yang menjual kuliner khas Pekalongan, terdapat beberapa rumah makan yang sudah berdiri sejak puluhan tahun yang lalu, salah satunya adalah Rumah Makan Garang Asem H. Masduki (RM. Masduki). Rumah makan ini sudah berjalan selama lebih dari 40 tahun, yaitu sejak 1978 dan dikelola secara turun temurun. Saat ini

---

<sup>3</sup> T. Kurniawati, H. Khoirunisa, and S. Sutrusmi, “Megono Instan Pemasaran Budaya Kuliner Khas Pekalongan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro* 2, ( Vol 2, No. 1, 2012), hlm. 42-44.

RM. Masduki sudah memiliki dua cabang. Cabang utamanya terletak di kompleks area biro travel alun-alun Kota Pekalongan dan cabang kedua terletak di Jl. Jenderal Sudirman 169 yang dibangun pada tahun 2012. Rumah makan ini merupakan bisnis keluarga yang dimiliki oleh keluarga muslim, yaitu keluarga Bapak H. Masduki. Saat ini, RM. Masduki dipimpin oleh generasi keduanya, yaitu Bapak H. Slamet Sudiyono dan dikelola bersama dengan generasi ketiganya, anak-anak dari Bapak H. Slamet Sudiyono yang juga merupakan cucu Pak Masduki.

RM. Masduki merupakan rumah makan yang menjual makanan dan camilan khas pekalongan yang dikelola secara syariah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesyariahan, yang pertama terkait kehalalan dari menu makanan yang disediakan. Dalam kasus ini, RM. Masduki sedang dalam proses untuk sertifikatifikasi halal MUI. Walaupun demikian, RM. Masduki sejak dulu selalu berkomitmen untuk menyediakan makanan yang halal. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan kata “Haji” yang disingkat menjadi “H”. Penamaannya kemudian menjadi Rumah Makan Garang Asem H. Masduki.

RM Indikator yang kedua, dapat dilihat dari seragam karyawan RM. Masduki. Karyawan laki-laki memakai seragam yang rapih, sopan dan menutup aurat. Bagi karyawan perempuan mengenakan seragam atasan tunik dengan bawahan rok panjang yang menutup aurat serta berhijab, sesuai dengan syariat. Indikator yang ketiga, menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci.

RM. Masduki menyediakan fasilitas musholla yang nyaman, bersih dan memadai, termasuk menyediakan mukena dan sajadahnya. Ada juga fasilitas tempat wudhu dan kamar mandi yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Indikator yang keempat, RM. Masduki juga menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah makannya, salah satunya dengan tidak memajang gambar-gambar yang tidak Islami.

Indikator yang kelima, adanya kesempatan untuk beribadah terutama pada waktu sholat. Artinya pengusaha memberikan kesempatan bagi pekerjanya untuk beribadah sholat pada awal waktu, ketika adzan berkumandang. Hal ini sudah dilakukan oleh RM. Masduki, yaitu dengan adanya peraturan yaitu rumah makan tutup selama 15-20 menit pada setiap sholat lima waktu, untuk memberikan kesempatan bagi pekerjanya untuk melakukan ibadah sholat dan ada kewajiban bagi pekerja laki-laki untuk melaksanakan sholat secara berjamaah. Bahkan, RM. Masduki juga memasukkan keikutsertaan karyawan pada kegiatan mengaji tahsin dan kajian bulanan sebagai komponen penilaian untuk kenaikan gaji karyawannya.

Indikator yang keenam, adalah menjaga lingkungan yang merupakan bagian dari melestarikan alam. Hal itu menunjukkan sikap cinta kepada sesama makhluk Allah SWT, yaitu dengan berusaha untuk tidak merusak lingkungan atau bumi. RM. Masduki memiliki program *Go Green*, yaitu dengan mengubah RM. Masduki menjadi “warung ramah lingkungan” dan menerapkan gerakan *zero waste*. Indikator syariah yang lainnya adalah demi kenyamanan pelanggannya, RM. Masduki juga menyediakan buku-buku yang

dapat dibaca ditempat untuk mengisi waktu atau sambil menunggu pesanan datang. Walaupun buku-buku yang disediakan tersebut tidak banyak, namun temanya bervariasi dan kebanyakan tentang Islam, bahkan ada buku tentang sejarah berdirinya RM. Masduki.

Dari penjelasan indikator-indikator syariah di atas, menunjukkan bahwa RM. Masduki merupakan sebuah rumah makan bisnis keluarga yang dikelola dengan konsep syariah. Saat ini, RM. Masduki juga sedang dalam proses suksesi dari generasi kedua ke generasi ketiga dan ingin mempertahankan keberadaannya ditengah gempuran ketatnya persaingan di industri kuliner.

Bisnis keluarga memang sudah terbukti memiliki peran yang sangat besar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Terutama dalam membantu pemerintah untuk mengatasi masalah dibidang ekonomi dan sosial, diantaranya dengan mengurangi pengangguran dan menurunkan angka kriminalitas. Perusahaan keluarga diperkirakan berkontribusi lebih dari setengah produk domestik bruto (PDB) dunia dan dua pertiga lapangan kerja.<sup>4</sup>

Selain kontribusi di atas, bisnis keluarga juga memberikan kontribusi positif lainnya, diantaranya yaitu bisnis keluarga memiliki tingkat kemungkinan memperoleh laba yang lebih tinggi serta menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi pemerintah dalam bentuk pajak. Bisnis keluarga umumnya merupakan bisnis yang bersifat inovatif, namun cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Bisnis keluarga

---

<sup>4</sup> Belén Villalonga and Raphael Amit, "Family Ownership," *Oxford Review of Economic Policy* 36, no. 2 (2020), hlm. 241–257.

juga menerapkan berbagai strategi untuk dapat mempertahankan bisnis mereka ke generasi selanjutnya (*sustainable business*).<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian, perusahaan keluarga yang mampu bertahan sampai dengan generasi ketiga, keempat, dan seterusnya, adalah perusahaan yang memegang kuat nilai-nilai yang ditanamkan oleh pendirinya.<sup>6</sup> Contohnya, pada tahun 2009 setelah krisis keuangan, ketika itu bisnis keluarga dapat kembali bangkit untuk membangun peluang-peluang dalam situasi ekonomi dunia yang sedang hancur. Dan hal ini akan terjadi lagi pada pemulihan pasca-COVID-19 karena dua alasan utama yaitu, bisnis keluarga lebih dipercaya daripada institusi lain dan di sebagian besar sektor, dan bisnis keluarga menunjukkan bahwa mereka lebih tangguh.<sup>7</sup>

Edelman Trust Barometer mengkonfirmasi alasan pertama: 67% responden dalam laporan Edelman 2020 mengatakan mereka percaya pada bisnis keluarga.<sup>8</sup> Hal ini menjadikan bisnis keluarga sebagai jenis perusahaan yang paling terpercaya. Selanjutnya, berdasarkan Survei Bisnis Keluarga ke-10 Pricewaterhouse Coopers pada tahun 2021, hasilnya telah mengonfirmasikan alasan yang kedua yaitu hanya 21% bisnis keluarga yang mengatakan membutuhkan tambahan modal pada tahun 2020 dan mayoritas

---

<sup>5</sup> Leonard AL Cahyoputra, "Perusahaan Keluarga Miliki Peran Penting Bantu Pemerintah Atasi Masalah Sosial Dan Ekonomi," BeritaSatu.com, 2021, <https://www.beritasatu.com/ekonomi/822221/perusahaan-keluarga-miliki-peran-penting-bantu-pemerintah-atasi-masalah-sosial-dan-ekonomi>, diakses tanggal 20 September 2022.

<sup>6</sup> Syarifuddin Sardar, "Pasangan Dan Bisnis Keluarga," REPUBLIKA.CO.ID, 2014, <https://www.republika.co.id/berita/nh3vyx/pasangan-dan-bisnis-keluarga> diakses tanggal 20 September 2022.

<sup>7</sup> PwC, "10th Global Family Business Survey," PwC, (United Kingdom, 2021), hlm.2.

<sup>8</sup> PwC "10th Global Family Business Survey," PwC, hlm.2.

responden survei mengharapkan pengembalian ke pertumbuhan yang kuat pada tahun 2022.<sup>9</sup>

Walau demikian, faktanya terdapat pandangan yang kuat bahwa tidak banyak perusahaan keluarga yang dapat bertahan dari generasi ke generasi selanjutnya. Bahkan hanya sedikit bisnis keluarga Indonesia yang mampu bertahan hingga generasi berikutnya. Data menunjukkan bahwa hanya 13% bisnis keluarga yang bertahan hingga generasi ketiga dan 70% bisnis keluarga di Indonesia tidak mampu bertahan hingga generasi kedua. Padahal bisnis keluarga memiliki peran penting dalam menopang perekonomian Indonesia.<sup>10</sup>

Umumnya kelemahan atau kegagalan bisnis keluarga untuk dapat bertahan ke generasi selanjutnya adalah karena adanya konflik dan intrik akibat hubungan kekeluargaan, sehingga hal ini berdampak pada timbulnya permasalahan suksesi. Pernyataan yang muncul dan terkenal oleh kalangan masyarakat akibat berbagai konflik dan intrik dalam bisnis keluarga, yaitu: Generasi pertama membangun, generasi kedua menikmati, generasi ketiga menghancurkan. Bahkan menurut hasil survei dari *Family Business Consulting*, menunjukkan bahwa generasi milenial enggan diwarisi bisnis keluarga terutama yang skala kecil menengah karena lebih ingin berwirausaha sendiri.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> “Companies Have Raised More Capital in 2020 than Ever Before,” *Economist* magazine, 2020, diakses tanggal 23 September 2022.

<sup>10</sup> Daya Qarsa, *Perusahaan Keluarga Bangkit Setelah Pandemi* (Daya Qarsa, 2022), hlm.10.

<sup>11</sup> Judith F. P. Irawan et al., “Bisnis Keluarga, Haruskah Diakhiri Oleh Generasi Ketiga?,” universitas Katolik Parahyang, 2019, <https://unpar.ac.id/bisnis-keluarga-haruskah-diakhiri-oleh-generasi-ketiga/>, diakses tanggal 23 September 2022 .

Keberhasilan banyak perusahaan keluarga bertahan dari generasi ke generasi adalah berkat semangat kewirausahaan, kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, dan kemampuan menerapkan prinsip manajemen modern. Untuk tetap eksis berbisnis dalam kurun waktu yang lama memang bukan suatu hal mudah karena dunia selalu mengalami perubahan, demikian pula sama halnya dengan perusahaan. Di samping itu, hambatan yang datang dari para pesaing juga menjadi masalah tersendiri. Perusahaan yang mampu bertahan di era yang penuh perubahan pasti memiliki ciri khas dan kultur yang kuat. Hermawan Kertajaya berpendapat bahwa perusahaan yang mampu bertahan lebih dari 50 tahun memiliki tiga *winning characteristic*, yaitu kemampuan beradaptasi, budaya perusahaan yang kuat, dan inovasi tiada henti.<sup>12</sup>

Namun demikian, perlu disadari bahwa salah satu isu serius dalam perusahaan keluarga adalah kepemimpinan karbitan, yaitu terlalu cepat mengambil alih kepemimpinan tanpa didukung pengalaman lapangan (jam terbang) yang cukup. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa regenerasi membutuhkan waktu dan harus dicadangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai keluarga sangat menentukan visi, strategi, investasi, dan tata kelola. Selain sebagai “lem” yang sangat kuat untuk keluarga dan bisnis, nilai ini juga akan menjadi kemudi dan navigasi untuk perubahan dan turbulensi. Selain itu, guna mencapai tujuan maupun sasaran yang diinginkan dalam sebuah organisasi, maka sudah semestinya seorang pemimpin mengetahui

---

<sup>12</sup> Nugroho B. Sukamdani, *Solusi Perusahaan Keluarga* (Jakarta: PPM, 2013), hlm.21.

tipe dan gaya seperti apa yang layak dipergunakan dalam memimpin bawahannya.<sup>13</sup>

Peter Wiley, Direktur John Wiley and Sons mengemukakan catatan resep panjang umur ini, yaitu komitmen pada misi menciptakan perusahaan yang istimewa, komitmen dan keterlibatan keluarga, memperhatikan kehormatan dan martabat orang lain, dan berorientasi jangka panjang. Perusahaan juga harus fleksibel, adaptif, berjiwa wirausaha, serta berpikir dan bertindak secara global,<sup>14</sup> di sisi lain dominannya sistem keluarga dibandingkan bisnis berakibat pada kecenderungan perusahaan untuk menolak perubahan. Padahal dalam dunia bisnis, perubahan adalah syarat mutlak agar perusahaan mampu bertahan dan unggul bersaing. Berbagai alasan dikemukakan, mulai dari “menghormati tradisi” sampai “demi keutuhan keluarga”. Budaya perubahan sangat dipengaruhi oleh nilai keluarga, perilaku pemilik, dan pemimpin bisnisnya. Oleh karena itu, dibutuhkan pemimpin yang berani melakukan perubahan dan berinovasi.

Adanya suatu prinsip yang menyatakan “apa yang baik bagi perusahaan, akan baik bagi keluarga”. Prinsip tersebut mengandung makna bahwa ikatan emosi dan hubungan antar keluarga adalah modal, bukan potensi konflik. Dengan prinsip ini, ikatan emosional yang sangat kuat dalam keluarga justru berkontribusi sebagai penopang bagi kuatnya budaya perusahaan. Berpegang pada norma bisnis seperti pembagian peran yang

---

<sup>13</sup> Saihu Saihu, “Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019), hlm. 197-217.

<sup>14</sup> Nugroho B. Sukamdani, *Solusi Perusahaan Keluarga*, hlm. 57-58.

jelas, transparansi dan imbalan berbasis kinerja, niscaya konflik keluarga dapat dihindari.

Demi menjaga kelangsungan eksistensi RM. Masduki sebagai suatu bisnis keluarga, Bapak H. Slamet Sudiyono sejak tahun 2013 sudah melibatkan anaknya untuk ikut mengelola RM. Masduki. Sebagaimana dulu Pak Slamet dilibatkan oleh Pak Masduki dalam bisnis keluarga ini. Hal tersebut dijadikan pengalaman sebagai kesiapan dalam melanjutkan bisnis keluarga pada waktu beliau menggantikan bapaknya.

Kepemimpinan dalam bisnis keluarga sangat kuat dipengaruhi nilai-nilai keluarga yang ingin dipertahankan dari generasi ke generasi selanjutnya. Kegagalan dalam mempertahankan nilai-nilai tersebut berdampak pada kegagalan untuk meneruskan bisnis itu sendiri. Oleh karena itu, sangat penting bagi keluarga untuk melibatkan setiap generasi untuk ikut menangani bisnis ini sejak awal, walaupun seringkali tidak mudah bagi generasi selanjutnya untuk terlibat dalam bisnis. Sering ditemukan perbedaan pendapat serta pandangan dengan generasi pendahulunya dan banyak juga yang tidak memiliki kesukaan yang sama, namun kuat dalam berinovasi. Oleh karena itu pemimpin dalam bisnis keluarga, bertanggung jawab melakukan transfer nilai tersebut kepada generasi selanjutnya.

Di lingkungan bisnis dunia barat, terutama perusahaan besar, mulai dari pekerja biasa sampai dengan level pimpinan perusahaan akan berusaha memisahkan urusan perusahaan dengan urusan pribadinya. Berbeda dengan bisnis dunia barat, pebisnis Muslim pada umumnya tidak mungkin melakukan

pemisahan seperti itu. Dalam Islam, menjalankan usaha atau bisnis juga harus atas dasar untuk beribadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam menjalankan Bisnis Islam menjadi sangat penting karena pada dasarnya setiap manusia diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi. Maka pimpinan dari perusahaan wajib menjalankan usahanya dengan berlandaskan nilai-nilai Islam terutama nilai kepemimpinan dalam Islam. Seperti yang tuang dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

*“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"” [QS. Al-Baqarah (2): 30].*

Setiap pemilik bisnis keluarga mempunyai keinginan untuk membuat perusahaan yang memberikan dampak positif dan memastikan warisan untuk generasi masa depan. Bisnis keluarga umumnya memprioritaskan karyawan mereka dan masyarakat yang mereka layani. Bisnis keluarga harus mengenali titik kelemahannya dan mengambil peran kepemimpinan yang menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan. Penanganan permasalahan bisnis

keluarga yang tidak tepat dapat mengakibatkan kemunduran perusahaan dan pada akhirnya harus menutup bisnis. Oleh karena itu perusahaan harus memikirkan dan mempersiapkan siapa generasi penerus selanjutnya. Hal ini sering mengakibatkan timbulnya konflik, seperti siapa yang akan melanjutkan bisnis tersebut? Apakah akan dilanjutkan dari pihak keluarga atau pihak luar? Kapan dan bagaimana rencananya?

Banyak sekali yang harus dipersiapkan untuk mencapai suksesi yang lancar dan berhasil. Persiapan untuk suksesi juga menjadi lebih kompleks apabila suksesi ini dilakukan dari generasi kedua kepada generasi ketiga dan perusahaan keluarga tersebut memiliki generasi penerus yang berjumlah banyak. Sementara itu Moores and Barrett menyatakan bahwa “*sustainability of Family Business depends on success of succession*”.<sup>15</sup> Sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa masa depan perusahaan keluarga tergantung pada keberhasilan suksesi. Oleh karena itu, bagi pendiri perusahaan keluarga, keberhasilan suksesi adalah ujian akhir kejayaannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti strategi kepemimpinan RM. Masduki, bagaimana strategi suksesor dalam memimpin dan mengelola RM. Masduki. Penulis juga tertarik untuk meneliti strategi suksesinya, bagaimana RM. Masduki mempersiapkan suksesor yang akan terjadi dari generasi kedua ke generasi ketiga sebagaimana terjadinya bisnis yang berkelanjutan (*sustainability business*) dalam mempertahankan kelangsungan bisnis keluarga. Oleh karena itu penulis mengambil judul:

---

<sup>15</sup> Eep Saipul Rohmat and Diin Fitri Ande, “Succession Planning in a Family Business: Case Study of PT. XYZ,” *Ikraith Ekonomika* 1, (Vol 1, No. 2, 2018), hlm. 43–52.

*“Strategi Kepemimpinan dan Suksesi pada Bisnis Keluarga di Rumah Makan Berkonsep Syariah Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)”*

**B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan pada bisnis keluarga di rumah makan berkonsep syariah ditinjau dari perspektif manajemen bisnis Islam?
2. Bagaimana strategi suksesi pada bisnis keluarga di rumah makan berkonsep syariah ditinjau dari perspektif manajemen bisnis Islam?
3. Mengapa strategi kepemimpinan di RM. Garang Asem H. Masduki dapat menjaga keberlangsungan usaha sampai dengan generasi ketiga?

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis strategi kepemimpinan pada bisnis keluarga RM. Masduki dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam.
- b. Untuk menganalisis strategi suksesi pada bisnis keluarga RM. Masduki dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam.
- c. Untuk menganalisis strategi kepemimpinan di RM. Garang Asem H. Masduki sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha sampai dengan generasi ketiga.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perolehan ilmu pengetahuan dan menambah referensi baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.

### b. Secara praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan rujukan berperilaku berbisnis sesuai syariat Islam bagi para pembaca pada umumnya. Serta menjadi model acuan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan manajemen bisnis Islam.

## D. Penelitian Terdahulu

Dalam mengembangkan penelitian ini, penulis memperkuat pembahasan dengan mengidentifikasi beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dan tolak ukur. Beberapa tinjauan penelitian yang sesuai dengan judul penelitian penulis, diantaranya:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Metania Prasetya dan Ronny H. Mustamu pada tahun 2014 dalam penelitiannya yang berjudul “Gaya dan Nilai Kepemimpinan dalam Sukseksi Perusahaan Bidang Developer Keluarga di Surabaya”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan metode pendekatan kualitatif, pengambilan data dengan proses wawancara dan observasi, teknik analisis yang digunakan sesuai dengan data model Miles dan Huberman yakni *flow model data analysis* eksplanatoris dengan unit analisis *single case study*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Jenis perusahaan keluarga pada penelitian tersebut adalah *Family Business Enterprise (FBE)*, penerapan gaya kepemimpinan pada perusahaan bersifat orientasi prestasi dan cenderung bersifat satu arah seperti fungsi intruksi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada variabel X yang digunakan, variabel kepemimpinan dan suksesi dalam suatu perusahaan keluarga. Sedangkan perbedaan pada penelitian, yaitu dalam pada penelitian menambahkan variabel gaya sedangkan penelitian penulis menambahkan tinjauan dari perspektif Manajemen Bisnis Islam.<sup>16</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Widiawati pada tahun 2017 dalam tesisnya yang berjudul “Suksesi dalam Perusahaan Keluarga untuk Mencapai Bussines Suistainability”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan metode pendekatan kualitatif eksplanatoris dengan unit analisis *single case study*. Sedangkan dalam analisis data yang digunakan yaitu metode analisis triangulasi, studi literature, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses suksesi terjadi dalam empat tahap, yaitu tahap inisiasi, tahap integrasi, tahap keterlibatan dalam manajemen, dan tahap pengunduran. Resistensi dan konflik dalam proses suksesi disebabkan oleh perbedaan gaya kepemimpinan, perubahan budaya, keinginan suksesor untuk membuktikan diri di luar perusahaan keluarga, dan predesesor yang masih merasa mampu untuk bekerja. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital dalam meredam

---

<sup>16</sup> Metania Prasetya and H. Mustamu Mustamu, “Gaya dan Nilai Kepemimpinan dalam Suksesi Perusahaan Bidang Developer Keluarga di Surabaya,” *Agora* (Vol. 2, No. 2, 2014), hlm 1–6.

konflik. Nilai-nilai sosial, agama, dan kekeluargaan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses suksesi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni pada variabel X suksesi dan variable Y bisnis keluarga. Sedangkan perbedaan pada penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu mengacu pada capaian *sustainability business*, sedangkan penelitian penulis mengacu pada rumah makan berkonsep syariah ditinjau dari perspektif Bisnis Islam. Selain itu, penulis juga menambahkan variabel X strategi kepemimpinan.<sup>17</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dahliana Kamener dan Daniati Putri pada tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Keberhasilan Suksesi Perusahaan Keluarga di Kota Padang”. Penelitian tersebut menggunakan teknik *convenience* dan *purposive sampling* dengan kriteria pengumpulan sampel yaitu perusahaan keluarga yang telah menyiapkan generasi berikutnya atau yang telah melakukan suksesi. Dalam mengumpulkan data penelitiannya, mereka menggunakan metode wawancara, observasi, dan penyebaran angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisa deskriptif dan kuantitatif dengan metode regresi berganda. Peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas, uji normalitas data, analisis deskriptif, asumsi klasik, koefisien regresi linier berganda, koefisien korelasi, dan uji T-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian mengenai suksesnya suksesi perusahaan keluarga di kota Padang, menemukan signifikansi antara variabel perencanaan suksesi dan efek pendiri terhadap

---

<sup>17</sup> Annisa Widiawati, “Suksesi Dalam Perusahaan Keluarga Untuk Mencapai Bussines Suistainability” (Universitas Airlangga, 2017).

keberhasilan suksesi bisnis keluarga. Sedangkan variabel manajemen puncak di luar bisnis keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan suksesi keluarga. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada variabel X yang digunakan, yaitu suksesi dengan tujuan menganalisis perencanaan suksesi dalam perusahaan keluarga. Sedangkan perbedaan pada penelitian, yaitu dalam tujuan akhir peneliti terdahulu lebih condong pada keberhasilan suksesi, sedangkan penulis menambahkan variabel X lain yaitu kepemimpinan dan menambahkan perspektif manajemen bisnis Islam.<sup>18</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ricky Febrianto Afandi dan Wendra Hartono pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “Preferensi Gaya Kepemimpinan dalam Perusahaan Keluarga Mahkota Elektronik”. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode analisis triangulasi, wawancara semi-terstruktur, serta observasi. Hasil penelitian mengenai preferensi gaya kepemimpinan dari generasi pertama cenderung mengacu pada gaya kepemimpinan transformasional yang mana dalam menanamkan rasa kekeluargaan perlu adanya pertimbangan individual pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Selain itu, gaya kepemimpinan transformasional juga memberikan inspirasi bagi para pegawai, menanamkan nilai-nilai penting perusahaan, dan memberikan kharisma yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Sedangkan generasi kedua cenderung memiliki gaya kepemimpinan transaksional. Bagi para

---

<sup>18</sup> Dahliana Kamener and Daniati Putri, “Analisis Keberhasilan Suksesi Perusahaan Keluarga di Kota Padang,” *Industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik 18*, no. 2 (2017), hlm. 20-26.

karyawan, gaya kepemimpinan transformasional lebih efektif dalam memberikan motivasi karyawan dalam bekerja secara maksimal. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis pada variabel X yang digunakan yaitu variabel Kepemimpinan dan pada variabel Y yaitu Bisnis Keluarga. Sedangkan perbedaannya dapat diketahui bahwa penulis menggunakan variabel X lain seperti Kepemimpinan dan juga menambahkan tinjauan perspektif Manajemen Bisnis Islam.<sup>19</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susminingsih, Kusuma Chandra Kirana, dan Sri Hermuningsih pada tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “*Falling Down the Kingdom: Culture and Behavior on Family Business Succession*”. Tujuan penelitian yaitu menganalisis persinggungan antara budaya, perilaku, dan keluarga dalam menentukan pemimpin baru bisnis keluarga. Secara organisasi, budaya keluarga memiliki peran yang signifikan dalam kesediaan pendiri untuk menyerahkan bisnisnya kepada seseorang yang tidak diragukan lagi dianggap sebagai terbaik. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam menjelaskan suksesi bisnis keluarga, serta pendekatan sosiologi dan psikologi yang digunakan untuk menganalisis fakta-fakta tersebut. Selain itu, metode analisis yang digunakan yakni data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suksesi bisnis keluarga di Kota Pekalongan, Indonesia. Suksesi cenderung dilakukan secara bertahap; oleh karena itu, prosesnya berjalan lancar, yaitu penerus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola bisnis, dan

---

<sup>19</sup> Ricky Febrianto Afandi, “Preferensi Gaya Kepemimpinan Dalam Perusahaan Keluarga Mahkota Elektronik” 3 (2018), hlm. 298–306.

kemudian pendahulunya mengurangi tanggung jawab mereka. Selanjutnya, proses suksesi terdiri dari dua model, yaitu model terencana dan model tidak terencana, dimana keduanya memiliki kekuatan dan kelemahan. Beberapa faktor mempengaruhi proses suksesi, seperti motivasi, komitmen, dan ketergantungan pendahulu dan penerus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yakni terdapat persamaan pada variabel Y yaitu bisnis keluarga di bidang kuliner. Sedangkan perbedaan pada penelitian, yaitu menggunakan variabel X Budaya dan Perilaku. Sedangkan variabel X pada penulis yaitu strategi kepemimpinan dan suksesi.<sup>20</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Hasan, Chalid Imran Musa, Aris Munandar, Muhammad Azis, dan Thamrin Tahir pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “*Positive Psychological Capital, Market Orientation, and Business Performance of Family Business in the Culinary Sector: A Research Study*”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan pada pengambilan sampel melalui teknik sensus data yaitu metode *purposive sampling*, serta analisis data dengan *partial least square* (PLS). Hasil menunjukkan bahwa; 1) modal psikologis positif dan pasar orientasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis keluarga sektor kuliner. 2) orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja kuliner sektor, oleh karena itu dilakukan dalam proses memperoleh dan menyebarkan informasi, untuk seluruh anggota atau pegawai untuk mendorong komitmen di setiap unit organisasi. 3) respon sensitif

---

<sup>20</sup> Susminingsih, Kusuma Chandra Kirana, and Sri Hermuningsih, “Falling Down The Kingdom : Culture And Behavior On Family Business Succesion,” *Review of Behavioral Aspect in Organizations and Society* (Vol. 95, 2019), hlm. 1–14.

terhadap perubahan karena harapan pelanggan dan kehadiran pesaing, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis keluarga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yakni terdapat persamaan pada variabel Y yaitu bisnis keluarga di bidang kuliner. Sedangkan perbedaan pada penelitian, yaitu menggunakan variabel X Psikologis Positif, orientasi pasar, dan kinerja usaha. Sedangkan variabel X pada penulis yaitu kepemimpinan dan suksesi.<sup>21</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daniel Yudistya Wardhana dan Ignatius Novianto Hariwibowo pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “*Sustainability Analysis of Family Based Culinary Industry in Indonesia*”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan model *industry attractiveness* (analisis SWOT dan CATWOE) serta menggunakan analisis bisnis *Canvas Model* dan strategi bisnis keluarga (*value position* dan *cost position*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis perusahaan keluarga pada penelitian tersebut adalah *Family Business Enterprise (FBE)*, penerapan gaya kepemimpinan pada perusahaan bersifat orientasi prestasi dan cenderung bersifat satu arah seperti fungsi intruksi. Dilain hal, studi bisnis kuliner berbasis keluarga di Yogyakarta ini menegaskan bahwa untuk bertahan dan bertahan ada tiga prioritas seperti faktor kepemilikan bisnis, budaya dan keaslian. Pertama, dari perspektif kepemilikan menunjukkan bahwa konsep kepemilikan bisnis keluarga tetap memberikan peluang dan potensi keuntungan yang baik

---

<sup>21</sup> Muhammad Hasan et al., “Positive Psychological Capital, Market Orientation, and Business Performance of Family Business in the Culinary Sector: A Research Study,” *Economics and Sociology* (Vol. 13, No. 3, 2020), hlm. 97-112.

didukung oleh karakteristik bisnis keluarga yang cenderung tidak terstruktur organisasi dan menerapkan budaya klan di mana fleksibilitas dan interaksi antara pemilik dan karyawan terlibat secara intensif, kondisi dengan beberapa keuntungan dalam komunikasi dan efisiensi bisnis karena anggota keluarga juga terlibat dalam kegiatan operasional. Kedua, karakteristik budaya Yogyakarta yang mencerminkan dari ciri budaya, tradisional dan heterogennya juga memperkaya kulinernya pasar. Pelaku usaha industri kuliner di Yogyakarta khususnya dapat memanfaatkan budaya ini modal untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis mereka melalui produk, inovasi dan layanan. Tidak hanya menasar segmen mapan seperti instansi Pemerintah, keluarga dan mahasiswa, tetapi juga mampu beradaptasi dalam melayani wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Pada penelitian ini terdapat persamaan, yakni sama-sama membahas mengenai identifikasi variabel kepemimpinan dan suksesi dalam suatu perusahaan keluarga. Sedangkan perbedaan pada penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu menambahkan variabel gaya sedangkan penelitian penulis menambahkan tinjauan dari perspektif Manajemen Bisnis Islam.<sup>22</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar Andika Prabowo, Usep Suhud, dan Ari Warokka pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “*Three Generations of Family Culinary Business: Study Grounded Theory in Jakarta*”, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan dengan metode *grounded theory*. Sedangkan teknik metode

---

<sup>22</sup> Daniel Yudistya Wardhana and Ignatius Novianto Hariwibowo, “Sustainability Analysis of Family Based Culinary Industry in Indonesia,” *Review of Integrative Business and Economics Research* (Vol. 9, No. 2, 2020), hlm. 465-476.

*purposive sampling* digunakan peneliti sebagai bahan pengumpulan data, yang mana analisis datanya menggunakan teknik Nvivo12. Menggunakan teknik *triangulasi* untuk validitas datanya. Hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan *grounded theory*, dalam upaya untuk menjaga bisnis kuliner keluarga selama beberapa dekade oleh para pengusaha kuliner legendaris di Jakarta, diantaranya; (1) memiliki inovasi produk dan juga dalam pemasarannya menggandeng strategi pemasaran melalui media sosial, seperti Gofood, Tokopedia, dan Facebook. (2) Menjaga kualitas, upaya ini dapat mempertahankan bisnis keluarga, yaitu dengan tidak mengubah selera generasi sebelumnya serta melanjutkan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen. (3) Adanya kepercayaan dari orang tua. Upaya tersebut bukan hanya suatu keinginan untuk mendapatkan keuntungan bisnis, tetapi juga sebagai kebanggaan dari generasi penerus dalam mengenalkan kepada kaum milenial terhadap kelezatan kuliner legendaris yang masih bertahan dalam menjalankan usahanya selama beberapa dekade. Persamaan penelitian ini dengan penulis yakni dalam mengidentifikasi bisnis keluarga pada tahap generasi ketiga. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisa bagaimana strategi bisnis untuk dapat bertahan sedangkan penulis menganalisa terkait strategi kepemimpinan dan suksesi.<sup>23</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wasiman pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit

---

<sup>23</sup> Fajar Andika Prabowo, Usep Suhud, and Ari Warroka, “Three Generations of Family Culinary Business: Study Grounded Theory in Jakarta,” *Social Science Studies* (Vol. 1 No. 1, 2021), hlm. 110–123.

Swasta di Kota Batam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit swasta di Kota Batam. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner. Beberapa uji yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni uji regresi linier berganda yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan  $r$  square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai 0,740 yang berarti bahwa variabel-variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan komunikasi sebesar 74%, sedangkan sisanya adalah 26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis pada variabel X yang digunakan yaitu Variabel Kepemimpinan dan pada variabel Y yaitu Bisnis Keluarga. Sedangkan perbedaannya dapat diketahui bahwa penulis menggunakan variabel X lain seperti Kepemimpinan dan juga menambahkan tinjauan perspektif Manajemen Bisnis Islam.<sup>24</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suroyo Gino, dkk. pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul “Pendekatan Kualitatif tentang Perspektif Generasi Penerus tentang Pengelolaan Bisnis Keluarga yang Ideal”. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan menyertakan instrumen penelitiannya melalui wawancara dari empat narasumber. Analisis data yang menggunakan

---

<sup>24</sup> Wasiman, “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Batam,” *Jurnal Cafeteria* 2, no. 2 (2021), hlm. 28–36.

metode triangulasi, yaitu membandingkan narasumber satu terhadap narasumber yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi kedua memiliki pandangan yang unik tentang pemerintahan, yaitu harus ditangani oleh keluarga, bahwa kinerja harus dipandu oleh prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh generasi kedua, dan bahwa kepemimpinan harus menggunakan kepemimpinan situasional. Pada penelitian ini terdapat persamaan, yakni sama-sama membahas mengenai pengelolaan bisnis keluarga melalui generasi penerus yang ideal. Sedangkan perbedaan pada penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan perspektif generasi penerus dalam membahas pengelolaan bisnis keluarga sedangkan penelitian penulis menambahkan variabel kepemimpinan dan suksesi untuk membahas bisnis keluarga dengan meninjau dari perspektif Manajemen Bisnis Islam.<sup>25</sup>

#### **E. Kerangka Teori**

Teori yang digunakan untuk meneliti strategi kepemimpinan dan suksesi bisnis keluarga di rumah makan berkonsep syariah menggunakan teori kepemimpinan dari Sondang P. Siagian dan teori suksesi menurut Morris dkk. Menurut Sondang P. Siagian, ada lima tipe kepemimpinan yang diakui keberadaannya yaitu: (a) Tipe Otokratik, (b) Tipe Paternalistik, (c) Tipe Kharismatik, (d) Tipe *Laissez Faire*, (e) Tipe Demokratik.<sup>26</sup> Sedangkan pembahasan teori suksesi bisnis keluarga terdiri dari pengertian, proses suksesi, karakteristik suksesor, pola perencanaan suksesi dan faktor-faktor yang

---

<sup>25</sup> Gino Suroyo, "Pendekatan Kualitatif Tentang Perspektif Generasi Penerus Tentang Pengelolaan Bisnis Keluarga Yang Ideal," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 9 No. 1, 2022), hlm. 146–156.

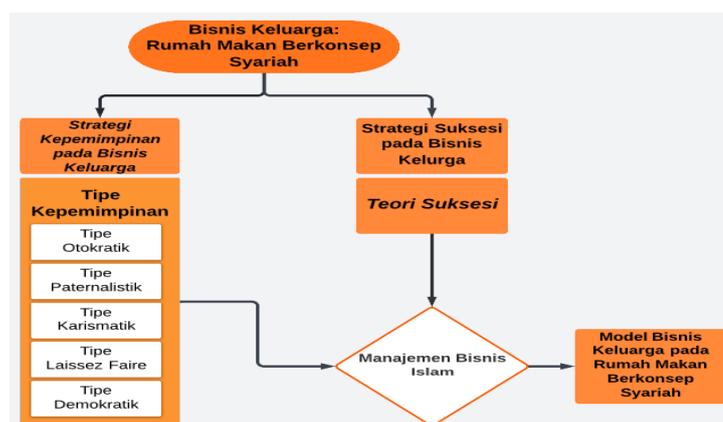
<sup>26</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 13.

berpengaruh pada suksesi dalam bisnis keluarga. Menurut Moris dkk, faktor-faktor yang mempengaruhi suksesi bisnis keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu persiapan penerus, hubungan keluarga dan kegiatan perencanaan dan pengendalian. Penelitian ini menganalisa strategi kepemimpinan dan suksesi bisnis keluarga di rumah makan berkonsep syariah dengan menggunakan kedua teori tersebut dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam.

Pada bab ini juga akan dijabarkan mengenai teori bisnis keluarga, yang mencakup pengertian, karakteristik dan jenis bisnis keluarga. Termasuk penjelasan teori bisnis keluarga yang Islami. Terakhir, akan dibahas juga mengenai teori manajemen bisnis Islam, untuk memberikan gambaran bagaimana Islam mengajarkan cara mengelola bisnisnya secara syariah, yang terdiri dari pengertian manajemen bisnis dalam Islam, prinsip dan fungsi manajemen bisnis dalam Islam dan keberlangsungan bisnis dalam Islam.

## F. Kerangka Berpikir

Untuk lebih menjelaskan pernyataan sebelumnya, maka perhatikan ilustrasi berikut ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti melakukan penelitian pada bisnis keluarga yaitu di RM. Masduki sebagai sebuah rumah makan yang berkonsep syariah. Dari objek tersebut difokuskan pada dua hal, yaitu strategi kepemimpinan dan suksesi pada bisnis keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen bisnis Islam dan menghasilkan suatu analisa terhadap model strategi kepemimpinan dan suksesi pada bisnis keluarga dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif berupa analisis deskriptif, artinya data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang dicatat oleh peneliti dan tidak berbentuk angka-angka.<sup>27</sup> Peneliti dapat menggunakan informasi ini untuk mengetahui, mengumpulkan, dan menganalisis perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnis keluarga terutama terkait kepemimpinan dan suksesi dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam kehidupan yang sesungguhnya.<sup>28</sup> Dengan melakukan penelitian di lapangan, peneliti dapat menentukan, mengumpulkan data dan informasi

---

<sup>27</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2009), hlm 247.

<sup>28</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN PO Press, 2010), hlm 6.

tentang perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnis keluarga terutama terkait kepemimpinan dan suksesi dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber paling awal dalam penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>29</sup> Data ini dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik, keluarga pemilik, dan karyawan dari bisnis keluarga RM. Masduki.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau artikel mengenai masalah yang diteliti.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, artikel dan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

### 4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer meliputi informasi tentang perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnis keluarga RM. Masduki terutama terkait

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 308.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 62.

kepemimpinan dan suksesinya. Sedangkan data sekunder berupa profil dan manajemen bisnis Islam RM. Masduki.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode atau teknik. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>31</sup>

### a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang mengamati fenomena yang akan diteliti dan mengkajinya secara sistematis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnis keluarga terutama terkait kepemimpinan dan suksesi dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam di RM. Masduki.

### b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui dialog (wawancara) untuk memperoleh informasi secara langsung dari pemberi informasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnis keluarga terutama terkait kepemimpinan dan suksesi dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam di RM. Masduki.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.309.

### c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan mencatat data-data yang sudah ada serta mengumpulkan data tambahan seperti seperti mendokumentasikan ketika proses penelitian berlangsung seperti dokumentasi foto, rekaman, catatan lapangan dan dokumen lain yang dimaksud untuk memperkuat bukti dari fakta yang ada di penelitian.<sup>32</sup> Dokumentasi juga dianggap sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini akan mendokumentasikan ketika peneliti observasi dilapangan dan saat wawancara dengan narasumber.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Data yang telah dikumpulkan, dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti, kredibilitas informasinya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara/teknik. Sehingga triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam,

---

<sup>32</sup> Siti Adawiyah Nurkomala, "Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Pt. Aqua Golden Mississippi Mekarsari)" (Universitas Negeri Syarif Hidayatillah Jakarta. Jakarta, 2018), hlm.64.

<sup>33</sup> Hardani and Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Vol. 53, 2017), hlm. 149.

yaitu triangulasi sumber/informan, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi data.<sup>34</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

#### 3) Triangulasi Data

Triangulasi data bertujuan untuk mengecek keabsahan/kredibilitas data dan juga melakukan konfirmasi data kepada narasumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang sedikit berbeda.<sup>35</sup> Misalnya, jika hasil diperoleh melalui wawancara lalu dapat diuji melalui observasi dan juga bisa melakukan dokumentasi terhadap data tersebut. Jika ketiga hasil dari teknik yang

---

<sup>34</sup>Djam'an Satori and Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 330.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm.274.

digunakan berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan pengecekan lebih mendalam melalui pembahasan secara dalam melalui sumber data yang relevan atau sumber data lainnya untuk memperoleh kepastian data yang benar. Atau mungkin kebenaran data yang diperoleh dipengaruhi oleh sudut pandang berbeda sehingga semua data dapat dikatakan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan data yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara serta dokumentasi.

## 7. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlanjut hingga selesai, dan datanya jenuh. Tingkat kejenuhan data ditunjukkan dengan fakta bahwa data atau informasi baru tidak lagi diterima. Kegiatan analisis data ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yaitu:<sup>36</sup>

- a. Reduksi data, yaitu pemilihan data dan peringkasan data berkaitan dengan topik utama penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah pada fakta-fakta yang berkaitan dengan perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnis keluarga terutama terkait strategi kepemimpinan dan suksesi dilihat dari perspektif bisnis Islam di RM. Masduki.

---

<sup>36</sup> Hardani and Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, hlm. 162.

- b. Penyajian data, yaitu meliputi semua data yang dikumpulkan kemudian diberikan sebagai gambaran berupa informasi yang merangkum semua temuan penelitian. Informasi yang disajikan adalah hasil kajian yang dilakukan di RM. Masduki terkait perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnis keluarga terutama mengenai strategi kepemimpinan dan suksesi dilihat dari perspektif manajemen bisnis Islam.
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu menghasilkan kesimpulan berdasarkan pemilihan data dan analisis data untuk menilai validitas temuan penelitian. Kesimpulan data yang didapat dari perilaku pelaku usaha RM. Masduki terkait strategi kepemimpinan dan suksesi dalam mengelola bisnis keluarga dilihat dari manajemen perspektif bisnis Islam tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dan selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini disusun seperti berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bagian ini berisi mengenai penjelasan penulis tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **Bab II Landasan Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan landasan teori mengenai strategi kepemimpinan dalam bisnis keluarga, meliputi strategi kepemimpinan tipe otokratik, strategi kepemimpinan tipe paternalistik, strategi kepemimpinan tipe karismatik, strategi kepemimpinan tipe *laissez faire*, dan strategi kepemimpinan tipe demokratis. Selanjutnya, pada bagian ini juga membahas terkait suksesi dalam bisnis keluarga baik dari pengertian suksesi dalam bisnis keluarga, proses suksesi dalam bisnis keluarga, karakteristik suksesor, dan pola perencanaan suksesi, serta faktor yang berpengaruh pada suksesi dalam bisnis keluarga.

Bab ini juga akan membahas lebih dalam mengenai bisnis keluarga. Mulai dari pengertian bisnis keluarga, karakteristiknya, jenis-jenisnya, hingga penjelasan mengenai bisnis keluarga Islami. Dilanjutkan dengan penjabaran mengenai manajemen bisnis Islam, yang berisi tentang pengertian manajemen bisnis Islam, prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam, fungsi-fungsi manajemen bisnis Islam. Dan ditutup dengan penjelasan mengenai keberlangsungan bisnis dalam Islam.

## **Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bagian ini berisi mengenai gambaran umum RM. Masduki, seperti letak dan sejarah singkat RM. Masduki, visi, misi, dan nilai RM. Masduki, serta profil RM. Masduki. Dilanjutkan dengan penjabaran strategi kepemimpinan dan pola suksesi di RM Masduki.

#### **Bab IV Analisis Data dan Pembahasan**

Bagian ini berisi mengenai data analisis serta pembahasan penelitian. Adapun fokus pembahasan di penelitian ini yaitu perbandingan teori strategi kepemimpinan dan suksesi dari perspektif manajemen bisnis Islam dengan fakta lapangan di RM. Masduki. Serta analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi kepemimpinan di RM. Masduki.

#### **Bab V Penutup**

Bagian ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melalui serangkaian proses analisa dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan pada bisnis keluarga di rumah makan berkonsep syariah ditinjau dari perspektif manajemen bisnis Islam, dalam kasus ini yaitu RM. Masduki yang dipimpin oleh Ibu Syari dijalankan dengan mengutamakan prinsip kekeluargaan. Tipe kepemimpinan Ibu Syari adalah tipe situasional dengan kecenderungan tipe kepemimpinan demokratik. Dalam mengelola RM. Masduki, Ibu Syari mengimplementasikan prinsip syariah dengan memasukkan unsur religiusitas ke dalam pengelolaan SDM-nya. Dalam kasus ini, unsur budaya justru menjadi salah satu faktor penghambat dalam kepemimpinan di RM. Masduki.
2. Strategi suksesi pada bisnis keluarga RM. Masduki yang merupakan rumah makan berkonsep syariah dilakukan dengan pola suksesi *Informal Planned Succession*. Ditinjau dari perspektif manajemen bisnis Islam, suksesi ini masih dilakukan dengan cara konvensional. Tetapi nilai-nilai yang ada didalam perencanaan suksesi RM. Masduki menerapkan nilai-nilai yang ada dalam bisnis Islam. Seperti pertama, *qudwah hasanah* yaitu Pak Slamet sebagai pimpinan tertinggi di RM. Masduki memberikan *mentoring* atau bimbingan kepada Ibu Syari sebagai

suksesornya. Kedua, konsep *birru al-walidain* atau berbakti kepada orang tuanya dengan cara menerima amanah dari orang tuanya untuk melanjutkan kepemimpinan bisnis keluarga RM. Masduki.

3. Faktor-faktor pendukung strategi kepemimpinan di RM. Masduki adalah,
  - 1) Profesionalitas, 2) Kekeluargaan, 3) *Birru al-Walidain*, 4) Mentoring Langsung dari Pemimpin Tertinggi, 5) Inovasi, dan 6) Dukungan dari Seluruh Anggota Keluarga. Sedangkan faktor-faktor penghambat strategi kepemimpinan di RM. Masduki adalah, 1) Belum Menguasai Perdapuran, 2) Dualisme Kepemimpinan, 3) Ketergantungan Kepada Pimpinan Tertinggi, 4) Budaya *Ewuh Pakewuh*, 5) Kesulitan Pembagian Waktu.

## **B. Saran**

Penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, terdapat beberapa kekurangan untuk dapat diteruskan oleh peneliti yang tertarik dengan tema strategi kepemimpinan dan suksesi pada bisnis keluarga dalam bisnis Islam. Penelitian ini belum banyak membahas mengenai strategi kepemimpinan dalam hal strategi marketing dalam Islam. Penelitian ini juga belum membahas secara mendalam tentang tahapan proses suksesi perspektif Islam. Oleh karena itu, bagi peneliti yang fokus pada kajian bisnis Islam, memiliki peluang untuk meneruskan kekurangan penelitian yang belum dikaji, agar dapat menutupi ruang kosong pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Riawan Amin, Tim PEBS FEUI. *Menggagas Manajemen Syariah : Teori Dan Praktik the Celestial Management*. Edited by Mustafa Edwin Nasutio. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Abdullah, Ma'ruf. *Manajemen Berbasis Syariah*. Edited by Budi Rahmat Hakim. Aswaja Pressindo, 2012.
- Achmad Sobirin dan Nuzul Fitriawaty Basri. "Suksesi Pada Perusahaan Keluarga: Studi Eksplorasi Pada Industri Batik Pekalongan." *Manajemen Bisnis Indonesia* 1 (2013): 16.
- Afandi, Ricky Febrianto. "Preferensi Gaya Kepemimpinan Dalam Perusahaan Keluarga Mahkota Elektronik" 3 (2018): 298–306.
- Afifuddin. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Insan Mandiri, 2005.
- Al-Albany, Muhammad Nasiruddin. *Sahih Al-Jami' Al-Saghir Wa Ziyadatihi*. Cet. 3. Beirut: Maktabah al-Islamy, 1987.
- Al-Baghwani, Abi Muhammad al-Husain bin Ma'ud. *Tafsir Al-Baghwani Ma'alim Al-Tanzil*. Riyadh: Dar Thayyibah, n.d.
- Al-Bukhari, Imam. *Al-Jami' Al-Sahih Li Al-Imam Al-Bukhari, Kitab Al-'Ilm, Bab Man Su'ila 'Ilman Wa Huwa Musytaghilun Fi Hadithihi Fa Atamma Al-Hadith Tsumma Ajaba Al-Sa'Il*. Kairo: Maktabah al-Salafiyah, 1980.
- Al-Dimashq, Ismail bin Kathir. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Giza: Maktabah Qurthubah dan Maktabah Aulad al-Shaikh li al-Turath, 2000.
- Al-Mahalli, Jalaluddin, and Jalaluddin Al-Suyuti. *Tafsir Jalalain Al-Muyassar*. Beirut: Maktabah Lubnan Nashirun, 2003.
- Al-Qasimi, Muhammad Jamaluddin. *Islah Al-Masajid Min Al-Bida' Wa Al-'Awa'id*. Cet. 3. Beirut: Maktabah al-Islamy, 1977.
- Amin, Riawan. *The Celestial Management*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2004.
- Amit, Belén Villalonga and Raphael. "Family Ownership." *Oxford Review of Economic Policy* 36, no. 2 (2020): 241–257.
- Andika Prabowo, Fajar, Usep Suhud, and Ari Warroka. "Three Generations of Family Culinary Business: Study Grounded Theory in Jakarta." *Social*

*Science Studies* 1, no. 1 (2021): 110–23.

Asy'ari, Musa. *Islam, Profesionalisme Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lesfi dan IL, 2007.

Atwood, Christee Gabour. *Succession Planning Basics*. Virginia: ASTD Press, 2007.

Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Bagdadhi, Abi al Faraj Abdurrahman Ibn Syihabuddin al. *Fath Al Bâri*. Edited by Abu Mu'az Thariq. Jilid 4. Saudi Arabia: Dâr Ibn Jauzi, n.d.

Bukhari, Imam. *Shahih Bukhari Juzu' II*. Beirut: Darul Fikr, n.d.

Cahyoputra, Leonard AL. "Perusahaan Keluarga Miliki Peran Penting Bantu Pemerintah Atasi Masalah Sosial Dan Ekonomi." *BeritaSatu.com*, 2021. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/822221/perusahaan-keluarga-miliki-peran-penting-bantu-pemerintah-atasi-masalah-sosial-dan-ekonomi>.

Cater, John James. "Stepping out of the Shadow: The Leadership Qualities of Successors in Family Business." *ProQuest Dissertations and Theses* 1, no. 1 (2006): 4–25.

Chaniago, Siti Aminah. "Kepemimpinan Islam Dan Konvensional (Sebagai Studi Perbandingan)." *Religia* 13, no. 2 (2017).

Economist magazine. "Companies Have Raised More Capital in 2020 than Ever Before," 2020.

Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STAIN PO Press, 2010.

Dewi, Arfiyah Citra Eka, and Wawan Dhewanto. "Key Success Factors of Islamic Family Business." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 57 (2012).

Emich, Taufiq. *Garang Asem H.Masduki*. Pekalongan: Tosa Production, 2019.

Fattah, Nanang. *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Frinaldi, Aldri, and Muhamad Ali Embi. "Budaya Kerja Ewuh Pakewuh Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil Etnik Jawa (Studi Pada Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat)." *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora* 13, no. 1 (2014): 68–75.

- Hafidhuddin, Didin, and Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Edited by Arif Anggoro. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Handler, Wendy C. "Succession in Family Business: A Review of the Research." *Family Business Review* 7, no. 2 (1994): 133–57.
- . "Succession in Family Firms: A Mutual Role Adjustment between Entrepreneur and Next-Generation Family Members." *Entrepreneurship Theory and Practice* 15, no. 1 (1990): 37–52.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Hardani, and Helmina Andriani. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Vol. 53, 2017.
- Harmonika, Sri. "Hadits-Hadits Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)." *At-Tadair* 1, no. 1 (2017): 1–14.
- Hartono, C. "Analisis Deskriptif Proses Suksesi Pada Perusahaan Tambang Mangan." *Agora* 2, no. 1 (2014): 542–46.
- Hasan, Muhammad, Chalid Imran Musa, Arismunandar, Muhammad Azis, and Thamrin Tahir. "Positive Psychological Capital, Market Orientation, and Business Performance of Family Business in the Culinary Sector: A Research Study." *Economics and Sociology* 13, no. 3 (2020): 97–112.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasyim, Umar. *Anak Saleh*. Surabaya: Bina Ilmu, 2007.
- Irawan, Judith F. P., Budiana Gomulia, Triyana Iskandarsyah, and Cosmas Christanmas. "Bisnis Keluarga, Haruskah Diakhiri Oleh Generasi Ketiga?" universitas Katolik Parahyang, 2019.
- Ireland, R. Duane, and Michael A. Hitt. "Achieving and Maintaining Strategic Competitiveness in the 21st Century: The Role of Trategic Leadership." *Academy of Management Executive*, 2005.
- Ismail, Noraini, and Ahmad Najmi Mahfodz. "Succession Planning in Family Firms and Its Implication on Business Performance." *Asian Entrepreneurship Journal* V, no. 3 (2009): 86–108.
- Ismanto, Kuat, and Benny Diah Madusari. "Pekalongan Sebagai Kota Wisata Halal: Pandangan Para Akademisi." *Indonesia Journal of Halal* 2, no. 2 (May 30, 2020): 34–39.

- Kamener, Dahliana, and Daniati Putri. "Analisis Keberhasilan Sukses Perusahaan Keluarga Di Kota Padang." *Industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik* 18, no. 2 (2017).
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)," 2021. <https://kbbi.web.id/autokrasi>.
- Kartajaya, Hermawan, and Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan, 2006.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- . *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kasnadi. "Representasi Tuntunan Hidup Dalam Ungkapan Tradisional Jawa." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 10, no. 1 (2023): 48–58.
- Kurniawati, T., H. Khoirunisa, and S. Sutrusmi. "Megono Instan Pemasaran Budaya Kuliner Khas Pekalongan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro* 2, no. 1 (2012): 97437.
- Longenecker, Justin G., and J. William Petty Carlos W. Moore. *Kewirausahaan : Manajemen Usaha Kecil Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Martini, Kadek Budi. *SUKSESI PERUSAHAAN KELUARGA*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.
- Maskun, M. Furqon Wahyudi, and Abd. Manan. "Fungsi Manajemen Controlling Dalam Prespektif Al Qur'an Dan Hadits." *Akademika* 16, no. 1 (2022): 29–38.
- Morris, Michael H., Roy O. Williams, Jeffrey A. Allen, and Ramon A. Avila. "Correlates of Success in Family Business Transitions." *Journal of Business Venturing* 12, no. 5 (1997): 385–401.
- Munawwir, EK. Imam. *Asas-Asas Kepemimpinan Dalam Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Muslim, Al-Hajjaj Imam. *Sahih Muslim, Kitab Al-Masajid, Bab (43) Yajib Ityan Al-Masjid 'ala Man Sami'a Al-Nida.* Riyadh: Bait al-Afkar al-Dauliyah, 1998.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

- Nugroho B. Sukamdani. *Solusi Perusahaan Keluarga*. Jakarta: PPM, 2013.
- Nurkomala, Siti Adawiyah. “Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Pt. Aqua Golden Mississippi Mekarsari).” Universitas Negeri Syarif Hidayatillah Jakarta. Jakarta, 2018.
- Poza, Ernesto J. *Family Business*. 3rd Editio. Mason, OH: South Western Cengage Learning, 2010.
- Prasetya, Metania, and H. Mustamu Mustamu. “Gaya Dan Nilai Kepemimpinan Dalam Suksesi Perusahaan Bidang Developer Keluarga Di Surabaya.” *Agora* 2, no. 2 (2014): 1–6.
- Putra, Michael, and Ronny H Mustamu. “Succession Plan Dengan Family Owned Enterprise ( Foe ) Pada Perusahaan Pertambakan.” *Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra* 1, no. 3 (2013).
- PwC. “10th Global Family Business Survey.” *PwC*, 2021.
- Qarsa, Daya. *Perusahaan Keluarga Bangkit Setelah Pandemi*. Daya Qarsa, 2022.
- Rahmanti, Yuriska Hanif. “Proses Perwujudan Kota Pekalongan Sebagai Kota Kreatif UNESCO,” 2015.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah. Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, 2007.
- Rivai, Veithzal, Amiur Nuruddin, and Faisar Ananda Arfa. *Islamic Business and Economic Ethics: Mengacu Pada Al Qur'an Dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW. Dalam Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi Dan Aplikasi Jilid 1*. Edited by Triyana Iskandarsyah. Jakarta: Prenhallindo, 1996.
- Rohmat, Eep Saipul, and Diin Fitri Ande. “Succession Planning in a Family Business; Case Study of PT. XYZ.” *Ikraith Ekonomika* 1, no. 2 (2018): 43–52.
- Rudy, Dwiwibawa F., and Riyanto. *Siap Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Saihu, Made. “Urgensi ‘Urf Dalam Tradisi Male Dan Relevansinya Dalam Dakwah Islam Di Jembrana-Bali.” *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 1 (2019).

- Saihu, Saihu. "Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019).
- Sardar, Syarifuddin. "Pasangan Dan Bisnis Keluarga." REPUBLIKA.CO.ID, 2014. <https://www.republika.co.id/berita/nh3vyx/pasangan-dan-bisnis-keluarga>.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Bandung: Alfabeta* 22 (2009).
- Scott, Ruth H., Michael Stoica, Dennis T. Jaffe, and James Olan Hutcheson. "Book Reviews." *Family Business Review* 15, no. 1 (2002).
- Siagian, Sondang P. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Soehadha, Moh. "Wedi Isin (Takut Malu); Ajining Diri (Harga Diri) Orang Jawa Dalam Perspektif Wong Cilik (Rakyat Jelata)." *Religi Jurnal Studi Agama-Agama* 10, no. 1 (2014): 1–11.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukarna. *Kepemimpinan Dalam Administrasi*. Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Suroyo, Gino. "Pendekatan Kualitatif Tentang Perspektif Generasi Penerus Tentang Pengelolaan Bisnis Keluarga Yang Ideal." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022): 146–56.
- Suryadi, Bujang Rahman, and Hasan Hariri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berintegritas Di Provinsi Lampung." *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* 6, no. 1 (2018): 1–12.
- Susminingsih. "Laporan Hasil Penelitian Individual Suksesi Bisnis Keluarga Muslim Dan Keberlangsungan Industri Batik Di Kota Pekalongan." Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2013.
- Susminingsih, Kusuma Chandra Kirana, and Sri Hermuningsih. "Falling Down The Kingdom : Culture And Behavior On Family Business Succesion."

- Review of Behavioral Aspect in Organizations and Society* 95 (2019): 1–14.
- Sutikno, M. Sobri. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Lombok: Holistica, 2018.
- Taufik Alkhotob, Imam. “Kaderisasi Pada Masa Rasulullah.” *Jurnal Da’wah: Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan* 1, no. 01 (2018): 35–63.
- Untung, Moh. Slamet. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Yogyakarta: Litera, 2009.
- Wahab, Abdul Azis. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wahjono, Sentot Imam. “Suksesi Internal Bisnis Keluarga Untuk Penguatan Ekonomi Nasional Menghadapi Persaingan Bebas AFTA - China.” *International Standard Book Number*, no. 2 (2011): 16–35.
- Wardhana, Daniel Yudistya, and Ignatius Novianto Hariwibowo. “Sustainability Analysis of Family Based Culinary Industry in Indonesia.” *Review of Integrative Business and Economics Research* 9, no. 2 (2020).
- Wasiman. “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Batam.” *Jurnal Cafeteria* 2, no. 2 (2021): 28–36.
- Widiawati, Annisa. “Suksesi Dalam Perusahaan Keluarga Untuk Mencapai Bussines Suistainability.” Universitas Airlangga, 2017.
- Winoto, Petrina, and Indarwahyanti Graitto. “Analisis Interaksi Motivasi Kerja Karyawan Perusahaan Dipersepsikan Karyawan.” *Jurnal Psikologi Sosial* 14, no. 01 (2008).
- Zahro, Naimah. “Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Global.” *Penelitian Strategis Nasional-LPPM UNAI Surabaya*, 2009.
- Zainal, Veithzal Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Zainal, Veithzal Rivai, Nova Sri Hendriyeni, and Marwini. *Meneladani Berbisnis Ala Rasulullah SAW*. Ed. 1. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2022.
- Zuhaily, Wahbah. *Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2003.

## Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-2145/In.30/TU.Ps/PP.00.9/07/2022 13 Juli 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis

Yth. Bapak/Ibu:  
1. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.  
2. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.  
Di Pekalongan

### **Assalamu`alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa untuk segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis mahasiswa berikut ini :

Nama Mahasiswa : Farah Fadillah Syaufii  
NIM : 5420001  
Program Studi : Magister ES  
Judul Tesis : MODEL PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI PADA RUMAH MAKAN BERKONSEP SYARIAH DI KOTA PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag (Pembimbing 1)  
2. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. (Pembimbing 2)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing tesis mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan Tesis (buku Pedoman Tesis Pascasarjana Tahun 2018 hlm.15-20);
2. Masa bimbingan tesis diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat ini;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis tesis pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
  - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perintah Perpanjangan Pembimbing Tesis;
  - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan tesis kepada pengelola Pascasarjana untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

### **Wassalamu`alaikum Wr. Wb.**



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
**Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005  
Direktur Pascasarjana

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-924/In.30/TU.Ps/PP.00.9/08/2022 15 Agustus 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Rumah Makan Garang Asem H. Masduki  
Kebulen Pekalongan Barat  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Farah Fadillah Syaufii  
NIM : 5420001  
Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“MODEL PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI PADA RUMAH MAKAN BERKONSEP SYARIAH DI KOTA PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag</b> NIP. 197101151998031005 <b>Direktur Pascasarjana</b>
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



### **Lampiran 3: Surat Izin Penelitian**



#### **SURAT KETERANGAN**

No: 002/SKet/MAS/IV/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Hidayatullah  
Jabatan : General Manager RM. Garang Asem H. Masduki  
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.169, Pekalongan, Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Farah Fadillah Syauffi  
NTM : 5420001  
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian di RM. Garang Asem H. Masduki Kota Pekalongan dalam rangka pembuatan tesis dengan judul “*Strategi Kepemimpinan Dan Suksesi Pada Bisnis Keluarga Di Rumah Makan Berkonsep Syariah Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Kasus RM. Garang Asem H. Masduki)*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 April 2023

  
**Masduki**  
Syarifah Hidayatullah  
General Manager

---

Jalan Jenderal Sudirman No. 169 Pekalongan  
Jalan Alun-alun No. 4, Kompleks Travel Pekalongan  
☎ 0285-4412100 | 0857-2744-3661

*Lampiran 4: Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Gambaran Umum Perusahaan**

1. Bagaimana sejarah berdirinya RM Masduki?
2. Apa visi dan misi dari bisnis RM Masduki ini?
3. Bagaimana profil bisnis RM Masduki?

**B. Strategi Kepemimpinan Bisnis Keluarga RM Masduki**

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang saat ini berjalan?
2. Apakah pernah ada yang mengeluh terkait gaya kepemimpinan saat ini?  
Apa tindakan yang diambil dalam menghadapi keluhan tersebut?
3. Apakah terjadi dualisme kepemimpinan? Apabila iya, bagaimana cara menghadapinya?
4. Bagaimana apabila pendapat direktur tidak sejalan dengan pendapat GM?
5. Apakah mengadakan pertemuan dengar pendapat rutin dengan pekerja?
6. Bagaimana responnya terhadap keluhan, saran, dan masukan dari pekerja?
7. Apa yang dilakukan apabila ada karyawan yang melakukan kesalahan, terutama terkait kedisiplinan?
8. Apakah Pemimpin membuat visi-misi perusahaan, value perusahaan? Dan menginformasikannya kepada seluruh pekerja?
9. Apakah usaha ini memberikan training pengembangan (diri atau terkait pekerjaannya) kepada pekerjanya?

**C. Suksesi Bisnis Keluarga RM Masduki**

1. Bagaimana perencanaan bisnis keluarga kepada generasi selanjutnya?
2. Apakah terjadi resistensi dari generasi penerus?
3. Bagaimana solusi bagi calon suksesor yang resisten terhadap proses suksesi?
4. Bagaimana tahap proses suksesi dalam bisnis keluarga yang sudah dilakukan?

5. Apa kendala dalam proses suksesi?
6. Apakah ada kriteria tertentu dalam memilih suksesor?
7. Bagaimana cara menanamkan value bisnis keluarga kepada generasi penerus?
8. Faktor apa yang dilihat oleh predesesor dalam menilai kesiapan suksesor untuk meneruskan bisnis keluarga?
9. Bagaimana peran predesesor dalam bisnis keluarga setelah diteruskan oleh suksesor?

#### **D. Bisnis Keluarga RM Masduki**

1. Sejauh apa peran dan kontribusi anggota keluarga terhadap bisnis keluarga?
2. Siapa saja anggota keluarga yang bekerja bisnis ini dan bagaimana kedudukan anggota keluarga di RM Masduki?
3. Apakah dalam bisnis ini pernah melakukan pertemuan keluarga aktif?
4. Seberapa rutin pertemuan bisnis keluarga dilakukan?
5. Bagaimana mengatur antara bisnis dan keluarga agar tidak terjadi konflik?
6. Bagaimana manajemen konflik dan pola komunikasi dalam keluarga terkait bisnis keluarga?
7. Apa yang menjadi *competitive advantage* bisnis saat ini?
8. Bagaimana strategi yang dilakukan bisnis agar tetap berkelanjutan dan tetap diteruskan oleh generasi selanjutnya?
9. Bagaimana mengontrol *competitive advantage* setelah bisnis diteruskan oleh generasi selanjutnya? Bagaimana hal tersebut dikomunikasikan pada saat proses suksesi?

**Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian**



Bersama Ibu Syari (*General Manager*) dan Pak Slamet (*Direktur*)



Wawancara bersama Pak Slamet di salah satu pojok di RM. Masduki cabang Jensud



Wawancara bersama Ibu Syari di salah satu pojok di RM. Masduki cabang Jendud



Bersama Ibu Tyas (Anak ke-6 Pak Slamet) dan Ibu Rima (Anak ke-2 Pak Slamet)



Bersama Ibu Evi (Kapten Shift) dan Ibu Naning (Kasir)



Pelanggan sarapan di RM. Masduki cabang Jensus setelah pengajian thariqah di kediaman Habib Lutfi



Mushola di RM. Masduki cabang Jendud



Pelanggan membaca buku yang disediakan di RM. Masduki cabang Jendud sambil menunggu makanan datang.

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Farah Fadillah Syaufii  
Tempat Tgl Lahir : Jakarta, 3 November 1988  
Alamat : Jl. Sendang Palian No. 88 RT.010/RW.05, Ds. Sabaran,  
Wangandowo Kec. Bojong, Kab.Pekalongan, Jawa Tengah  
51156  
Telpon/WA : 081289635147  
E-mail : farah.syaufii@gmail.com  
Pendidikan :

Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Kota	Tahun
S1	Universitas Indonesia	Depok	2006-2011
SMA	SMA Negeri 8	Jakarta	2003-2006
SMP	SMP Negeri 73	Jakarta	2000-2003
SD	SD YASPORBRI II	Jakarta	1995-2000

### Pengalaman Kerja:

1. PT. Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra
2. CNOOC SES LTD.
3. PT. Toyota Astra Motor

### Buku :

- Mohd. Syaufii Syamsuddin, Mohammad Aulia, Farah Fadillah, "Kumpulan Putusan Pengadilan Mahkamah Konstitusi atas Pasal-Pasal Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan", Jakarta: Sarana Bhakti Persada, 2013.

Pekalongan, 10 April 2023



**Farah Fadillah Syaufii**  
**NIM. 5420001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpus@uingusdur.ac.id](mailto:perpus@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FARAH FADILLAH SYAUFII  
NIM : 5420001  
Jurusan : Magister Ekonomi Islam / Pascasarjana  
E-mail address : [farah.syaufii@gmail.com](mailto:farah.syaufii@gmail.com)  
No. Hp : 0812-9863-5147

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN SUKSESI PADA BISNIS KELUARGA DI RUMAH MAKAN BERKONSEP SYARIAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus RM Garang Asem H. Masduki)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2023



FARAH FADILLAH SYAUFII

NB : *Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*